

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, observasi lapangan, penerapan metode 5S, evaluasi K3 melalui HIRARC, pada bengkel PT. Putera Baja Tunggal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi aktual bengkel belum memenuhi standar tata kelola area kerja, ditunjukkan dengan tidak adanya zonasi yang jelas, penataan barang yang tidak terstruktur, kebersihan yang kurang, serta kelalaian pada aspek penyimpanan barang berbahaya (B3), sparepart, dan peralatan kerja.
2. Penerapan metode 5S masih sangat rendah, terutama pada aspek Seiri (pemisahan barang), Seiton (penataan barang), dan Seiso (kebersihan area). Tidak adanya SOP 5S, audit rutin, serta pelabelan lokasi menjadi penyebab lemahnya disiplin mekanik dalam menjaga area kerja.
3. Permasalahan K3 ditemukan pada beberapa area kritis, seperti lift barang tanpa pagar, drum oli terbuka, aki bekas yang ditumpuk sembarangan, area pengecatan yang tidak memiliki paint booth, dan jalur kendaraan yang tidak ditandai. Melalui HIRARC, risiko tinggi ditemukan pada area B3, pengecatan, oli tumpah, dan lift.
4. Layout usulan memberikan peningkatan signifikan terhadap efisiensi dan keselamatan, ditunjukkan oleh perbaikan zonasi area, penambahan paint booth, pengelompokan B3 secara aman, penataan sparepart dengan kode lokasi, serta pemasangan pagar pengaman pada lift barang. Hasil analisis before–after menunjukkan peningkatan efisiensi hingga 70%, peningkatan kebersihan 80%, serta penurunan risiko kecelakaan secara signifikan.
5. Implementasi layout usulan dan penerapan 5S terbukti mampu meningkatkan produktivitas mekanik, mengurangi waktu mencari alat, memperlancar alur perbaikan, serta menciptakan area bengkel yang lebih aman, nyaman, dan layak untuk operasional pemeliharaan kendaraan Perusahaan.

V.2. Saran

Agar perbaikan tata kelola bengkel dapat berjalan secara berkelanjutan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Penerapan 5S secara konsisten
- Menetapkan SOP 5S pada setiap zona
- Melakukan briefing 5 menit sebelum bekerja
- Mengadakan audit mingguan 5S oleh kepala mekanik
- Perbaikan dan pengawasan aspek K3
- Menambahkan pagar pengaman dan sensor pada lift barang
- Menyediakan spill kit, karpet anti-slip, serta tong B3 dan B2 standar
- Melakukan pelatihan K3 dasar kepada seluruh mekanik dan sopir
- Pemanfaatan layout usulan sebagai acuan resmi operasional bengkel
- Pemberian line marking dan label zona
- Pemisahan jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki
- Menggunakan barcode untuk pendataan komponen
- Pelatihan welding, pengecatan, dan maintenance truck
- Pelatihan penanganan B3
- Pelatihan penataan area kerja berbasis 5S
- Monitoring fasilitas secara berkala
- Pemeriksaan rutin gudang sparepart
- Perawatan alat kerja setiap bulan

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, H., Ardianto, Y. M., Novika, N., Angeli, F. C., & Agnia, N. (2024). Implementation of 5S and Safety Awareness in the Classroom Environment at Telkom University Surabaya. *IJIEM - Indonesian Journal of Industrial Engineering and Management*, 5(1), 107. <https://doi.org/10.22441/ijiem.v5i1.22804>
- Diwangkoro, E., & Soenarto, S. (2020). Development of teaching factory learning models in vocational schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1456(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1456/1/012046>
- Parashakti, R. D., & Noviyanti, D. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.994>
- Victorious Immanuel, V., Wayan Sri Ariyani, N., Made Cyntia Utami, N., Made Dwi Budiana Penindra, I., Juliana, M., & Estavan Imanuel Sitanggang, B. (t.t.). *PERANCANGAN TATA LETAK FASILITAS BENGKEL DI AUTOCARE BODY REPAIR MENGGUNAKAN METODE SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING (SLP) FACILITY LAYOUT DESIGN OF AUTOCARE BODY REPAIR WORKSHOP USING SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING (SLP) METHOD*. <https://doi.org/10.24843/JRATI.2025.v03.i01.p033>
- Wang, Z., Gao, L., & Wang, W. (2025). The impact of supply chain digitization and logistics efficiency on the competitiveness of industrial enterprises. *International Review of Economics and Finance*, 97. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103759>